



## PENGARUH RIGHT ISSUE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Elok Tri Nur Azizah<sup>1</sup>, Maria Yovita R. Pandin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: elokazizah07@gmail.com, yovita\_87@untag-sby.ac.id

### Abstract

One of the ways companies use to issue shares is by means of a rights issue. A right issue is an alternative for companies that have gone public in raising funds in the capital market. To achieve the desired company growth, the company establishes a dividend policy, namely a policy made by the company to determine the proportion of income distributed as dividends paid. While EPS is a ratio that measures the amount of dividends per share that will be distributed to investors after deducting dividends for company owners. The research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problem described above are to determine and analyze the effect of partial and simultaneous rights issues, dividend policy, and earnings per share (EPS) on stock prices. In this study the method used is quantitative method with descriptive analysis techniques, and the population is shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling used in this study is purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The findings of the analysis conclude that all rights issue variables, dividend policy, and earnings per share (X1, X2, X3) have a significant effect on stock prices (Y).

**Keywords:** Right Issue, Dividend Policy, Earning Per Share, and Shares.

### Abstrak

Salah satu cara yang digunakan perusahaan dalam melakukan penerbitan saham yaitu dengan *right issue*. Right issue merupakan alternatif bagi perusahaan yang telah go public dalam peningkatan dana di pasar modal. Untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang diinginkan, perusahaan menetapkan kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar. Sedangkan *EPS* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *right issue*, kebijakan dividen, dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, dan yang menjadi populasinya adalah Perusahaan Pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pada hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa semua variabel *right issue*, kebijakan dividen, dan *earning per share* (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

**Kata kunci:** Right Issue, Kebijakan Dividen, Earning Per Share (EPS), dan Saham.

## LATAR BELAKANG

Pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari para pelaku bisnis dan juga masyarakat. Selain investasi di pasar modal, masyarakat juga memiliki beragam pilihan untuk menyimpan dananya baik dalam bentuk produk bank seperti tabungan, deposito dan emas. Namun seiring berkembangnya waktu, investasi di pasar modal juga dapat menjadi pilihan menarik baik itu dalam bentuk saham maupun reksadana.

Menurut Tandelilin (2017), pasar modal merupakan wadah bertemunya para pemilik modal atau investor dengan cara memperjual belikan surat berharga yang dimilikinya. Pasar modal sendiri terdapat banyak sekali macam surat berharga yang ditawarkan salah satunya yaitu saham yang merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang dapat dimiliki oleh individu maupun perseroan. Pasar modal juga identik dengan perusahaan go public atau Terbuka (Tbk) dimana ini merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana dalam melakukan perluasan usaha untuk kegiatan operasional perusahaan. Pasar modal juga merupakan tempat perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain dengan kondisi perusahaan tidak ingin menambah utang atau untuk mengganti sebagian hutang dengan ekuitas yang diperoleh dari penerbitan saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya.

Dalam pasar modal sendiri informasi yang diperlukan investor akan sangat tersaji secara terbuka dimana salah satunya adalah perusahaan akan melakukan corporate action dalam rangka memenuhi tujuan-tujuan tertentu misalnya perluasan usaha, meningkatkan likuiditas, dan tujuan perusahaan lainnya. Umumnya corporate action mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepentingan pemegang saham, karena pada corporate action yang dilakukan emiten akan berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang akan

dipegang pemilik saham, dan pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham. Salah satu bentuk dari corporate action yang digunakan perusahaan dalam melakukan penerbitan saham yaitu right issue.

Menurut (BEI, 2023) Bursa Efek Indonesia, Right Issue adalah saham yang diterbitkan perusahaan untuk meningkatkan modal usaha. Istilah right issue merujuk pada penerbitan saham baru yang akan memperbanyak saham yang beredar di pasar. Penerbitan saham ini biasanya lebih diprioritaskan untuk para pemegang saham lama. Right issue disebut juga sebagai bukti rights atau emisi klaim. Right issue sebenarnya hak bagi investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Secara fundamental rights issue meningkatkan harga saham perusahaan di masa datang karena rights issue bertujuan mengumpulkan dana yang akan di gunakan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak seluruhnya digunakan untuk keperluan pendanaan operasionalnya. Perusahaan harus memeriksa relevansi antara laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali dengan laba yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk dividen. Pertumbuhan perusahaan dan deviden adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan menetapkan kebijakan dividen dimana kebijakan ini merupakan suatu kesepakatan yang dibuat oleh manajemen yang akan disetujui dalam RUPS untuk menentukan kegunaan dari laba perusahaan apakah laba perusahaan akan dijadikan laba ditahan seluruhnya atau sebagian dari laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen ini tentu akan menjadi kabar yang baik bagi pemegang saham apabila proporsi yang dibagikan cukup besar, namun tentu juga kebijakan ini diputuskan dengan mempertimbangkan saldo kas yang tersedia.

Perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya laba yang

akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan dengan laba yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk deviden. Selain kebijakan mengenai kegiatan investasi perusahaan, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba yang dapat didistribusikan dengan jumlag saham yang beredar. Kegunaan dari laba per lembar saham sendiri dapat memberikan informasi bagi investor yang nantinya dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan. Para pemegang saham sendiri sangat senang apabila EPS dari suatu perusahaan sangat tinggi karena ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut cukup baik dalam menghasilkan laba sehingga para pelaku pasar modal akan sangat tertarik untuk membeli saham tersebut dan dapat berdampak pada naiknya harga saham.

Menurut (Sholihah, 2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *right issue* terhadap harga saham perusahaan. Dirgahayu & Dwi (2018) berpendapat bahwa deviden per saham atau kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang diungkapkan sebelumnya, bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *right issue*, kebijakan deviden, dan *earning per share*. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa factor yang mempengaruhi harga saham yaitu *right issue* dan kebijakan deviden. Perbedaan hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian (Anita & yulianto, 2016) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya tidak berpengaruh juga terhadap harga saham. (Nugraha & Daud, 2013) tidak ada perubahan antara tingkat pengembalian dan likuiditas saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *right issue*. Perbedaan hasil penelitian ini memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *right issue*, kebijakan deviden, dan

*earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## KAJIAN TEORITIS

### Akuntansi Manajemen

(Darya, 2019) Mengemukakan bahwa di dalam Chartered institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen merupakan sebuah proses mengidentifikasi, pengukuran, pengakumulasian, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.

### Pasar Modal

Menurut Halim, Analisis Investasi Dan Aplikasinya (2015) pasar modal merupakan wadah yang mempertemukan pemilik modal dengan cara menawarkan surat berharga yang mereka miliki seperti halnya saham, reksadan, dan obligasi. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Selain itu pasar modal juga terdapat berbagai macam informasi yang nantinya akan dibutuhkan oleh para pemilik modal atau investor, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, rumor di pasar modal, prospektus, saran dari broker dan informasi lainnya.

### Saham

Saham (stock) dapat didefinisikan sebagaitanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh

seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Drmadji & Fakhruddin, 2012).

### **Corporate Action**

Menurut Sri Hermuningsih (2012 : 166) Corporate action merupakan aktivitas perusahaan yang signifikan dan mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga saham yang bergerak di pasar. Keputusan corporate action harus disetujui dalam suatu rapat umum baik RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ataupun RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Beberapa kebijakan umum yang dilakukan antara lain: right issue, stock split, pembagian saham bonus, pembagian dividen baik dalam dividen saham ataupun dividen tunai, spin offs, merger dan akuisisi, initial public offering dan additional listing seperti private placement, konversi saham baik warrant, right ataupun obligasi.

### **Right Issue**

Pasca penawaran umum perdana (IPO), emiten dapat melakukan penambahan modal yaitu dengan melakukan penawaran umum terbatas atau yang lebih dikenal dengan right issue. *Right issue* lazim dikenal dalam pasar modal, di mana kata tersebut merupakan istilah yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan melakukan penambahan modal dengan cara menawarkan saham kepada para pemegang saham lama atau yang sudah ada. Penerbitan right issue pada prinsipnya merupakan penerbitan surat hak kepada pemegang saham lama perusahaan publik untuk membeli saham baru yang hendak diterbitkan. Arti dalam Bahasa Indonesia atas kata right issue adalah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dimana hak yang diberikan sebanding/seimbang dengan kepemilikan saham pemegang saham pada saat perseroan menawarkan saham-saham tersebut kepada para pemegang sahamnya. (Wijaya, 2018:185).

Rumus :

$$M_0 = \frac{Mn - Mn - 1}{Mn - 1}$$

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Musthafa (2017: 141) dividen adalah bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan dengan keuntungan yang di peroleh yang biasa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan tentang hutang perusahaan dan saham kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Menurut Mulyawan (2015: 253), pengertian dari kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen dalam RUPS merupakan putusan bagian laba yang telah dihasilkan perusahaan untuk dapat dinikmati oleh pemegang saham atau untuk tidak dibagikan dengan alasan laba tersebut digunakan untuk operasional, investasi hingga membayar hutang.

### **Earning Per Share**

Menurut Datu & Maredesa (2017), EPS adalah hasil pembagian dari laba yang dapat dibagikan kepada pemilik dengan jumlah saham yang beredar. Dengan hasil tersebut, dapat dijelaskan pula bahwa semakin besar laba yang didapatkan perusahaan disetiap tahunnya maka semakin besar pula EPS dari suatu perusahaan yang nantinya dapat berdampak pada ketertarikan investor untuk membeli saham tersebut.

### **Hubungan Antar Variabel**

#### ***Right Issue Terhadap Harga Saham***

Secara fundamental Right issue meningkatkan harga saham perusahaan di masa datang karena right issue bertujuan mengumpulkan dana yang akan digunakan perusahaan untuk mengembangkan usahanya (dengan cara melakukan investasi yang dapat memberikan NPV positif, ekspansi usaha, ataupun untuk meingkatkan modal kerja).

#### ***Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham***

Pada theory bird in hand sebagaimana dikutip oleh mardiyah dan Indriantoro (2001:279), menjelaskan bahwa investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang di terima seperti burung di tangan yang

mempunyai resiko lebih kecil dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan meningkatkan kepercayaan para investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat. Informasi yang sedemikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

### ***Earning Per Share Terhadap Harga Saham***

Menurut Widiatmodjo (1996 : 96) dalam Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari (2008) dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk ratio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Darmadji & Fakhruddin (2006 : 195) mengemukakan “semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”.

### ***Right Issue, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham***

Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba. Namun memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimiliki di perusahaan tersebut. Dengan melakukan *right issue*, emiten hanya membayar dividen kepada pemegang sahamnya, dimana pembagian dividen ini tidaklah wajib bagi emiten. Pembagian dividen dilakukan jika perusahaan memperoleh *earning* dan jika diputuskan oleh dewan direksi serta disetujui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Harga saham perusahaan setelahemisi *right* selalu lebih rendah daripada harga pasar. Jadi, kapitalisasi pasar saham tersebut akan naik dalam persentase yang lebih kecil daripada naiknya persentase jumlah saham yang beredar. Dapat dikatakan ketiga faktor ini berpengaruh terhadap harga saham

perusahaan karena adanya saling keterkaitan satu sama lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Informasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pengaruh *right issue*, kebijakan dividen, dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, dan yang menjadi populasinya adalah Perusahaan Pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang dibutuhkan melalui laporan keuangan dan harga saham dari perusahaan pelayaran. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, adapun alat analisisnya adalah regresi linier berganda. Diharapkan dengan menggunakan desain penelitian ini, didapatkan pengaruh *Right Issue*, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI.

### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi 2014: 87). Kumpulan elemen ini menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan tersebut. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan pelayaran yang tercatat pada BEI. Jumlah emiten pada penelitian ini 13 perusahaan.

### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 tahun berturut-turut selama periode 2017-2021.
- b. Perusahaan pelayaran yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2017- 2021.
- c. Memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Perusahaan pelayaran yang akan dijadikan sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel diantaranya adalah :

#### Matriks Penarikan Sampel

1	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU
2	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
3	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
4	PT Soechi Lines Tbk	SOCI
5	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY
6	PT. Samudera Indonesia Tbk	SMDR
7	PT. Temas Tbk	TMAS

#### Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing – masing variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Right Issue

Right issue dapat dihitung dengan cara berikut :

$$M_0 = \frac{Mn - Mn-1}{Mn-1}$$

$M_0$  = Modal saham

$Mn$  = Modal saham tahun berjalan

$Mn-1$  = Modal saham tahun

sebelumnya

##### 2. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini kebijakan dividen yang digunakan adalah *Dividend PerShare* (DPS). DPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

##### 3. Earning Per Share (EPS)

EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linier berganda menurut sugiyono (2011 : 192) adalah sebagai berikut :

$$HS = a + b_1RI + b_2KD + b_3EPS + e$$

HS : Variabel terkait harga saham

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : koefisiensi regresi variabel bebas 1,2, dan 3

RI : Variabel bebas right issue

KD : Variabel bebas kebijakan dividen

EPS : Variabel bebas earning per share (EPS)

e : error (variabel yang tidak diteliti)

#### Pengujian Hipotesis

##### a. Pengujian Pengaruh Simultan dengan Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan model *goodness of fit*. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  = jumlah observasi dan  $k$  = jumlah variabel.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data spss sebagai berikut :

4. Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima

5. Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

##### b. Pengujian Pengaruh Parsial dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara right issue (RI), kebijakan dividen, dan earning per share (EPS) terhadap harga saham (HS). Uji t menurut Sugiyono (2011 : 194) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{rp \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan:

$rp$  = korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = Jumlah Sampel

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis data Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Sub sektor Pelayaran pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada Bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2023. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang dibutuhkan melalui laporan keuangan dan harga saham dari perusahaan yang akan diteliti. Data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba – rugi Perusahaan Pelayaran dalam kurun waktu 2017 sampai 2021, serta dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesia Stock Exchange (IDX)

### Daftar Nama Perusahaan

1	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU
2	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
3	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
4	PT Soechi Lines Tbk	SOCI
5	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY
6	PT. Samudera Indonesia Tbk	SMDR
7	PT. Temas Tbk	TMAS

### Deskripsi Hasil Penelitian

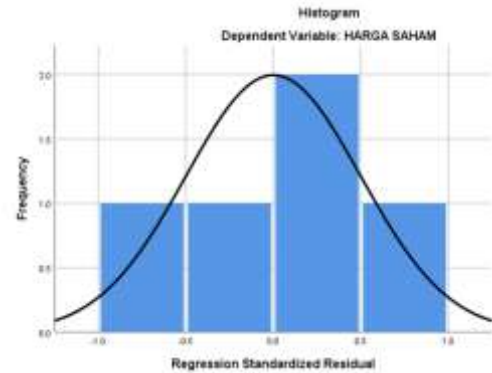
	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RI	9	.01	21.73	4.7644	8.87443
KD	16	2.55	43.82	11.5163	11.23048
EPS	34	-162.92	405.29	5.1068	94.93324
HARGA SAHAM	34	50	1370	352.85	328.545
Valid N (listwise)	5				

1. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai minimum right issue adalah 0.1 dimana merupakan saham HITS yang melakukan *right issue* di tahun 2019, dan nilai maximum 21.73 adalah nilai dari saham TAMU yang melakukan *right issue* di tahun 2017.
2. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai terkecil dividen tunai yang dibagikan oleh perusahaan pelayaran Rp 2.55 per lembar saham dimana itu adalah saham HITS tahun 2017, sedangkan untuk nilai terbesar dari saham yang dibagikan Rp 43.82 dari saham TMAS di tahun 2021.
3. Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa saham dengan nilai EPS paling rendah adalah saham SMDR sebesar -162.82 di tahun 2019 dan untuk nilai EPS paling

besar sebesar 405.29 adalah saham SMDR di tahun 2021.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa data tersebar dengan normal membentuk membentuk kurve normal dan sebagian besar bar/batang berada di bawah kurve, hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  maka diinterpretasikan bahwa data tersebar dengan normal atau tidak terjadi gejala normalitas data.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.401	1.326		11.611	.055
	RI	2.082	.277	4.787	7.515	.084
	KD	-2.036	.236	-5.340	-8.609	.074
	EPS	-.101	.015	-2.363	-6.700	.094

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Pada hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser table 4.8 dapat dilihat bahwa sig.  $> 0.05$  maka right issue (RI), kebijakan dividen (KD), earning per share (EPS) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Model Regresi

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1515.313	22.251		68.101	.009
	RI	208.818	4.647	6.704	44.939	.014
	KD	-187.418	3.967	-6.864	-47.250	.013
	EPS	-10.176	.254	-3.315	-40.135	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada hasil regresi linier berganda uji t dapat dilihat bahwa variabel independen Right Issue (RI), Kebijakan Dividen (KD), EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen harga saham dengan masing-masing nilai signifikansi sebesar 0.014, 0.013, dan 0.016 dengan P-Value < 0.05. maka dapat dihasilkan persamaan model regresi uji t sebagai berikut:  
 Harga Saham = 68.101 + 6.704RI - 6.864KD - 3.315EPS + e

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a), menunjukkan nilai sebesar 68.101 yang artinya apabila *right issue*, kebijakan dividend dan EPS nilainya 0 maka harga saham akan bernilai 68.101.
2. *Right issue*, menunjukkan hasil sebesar 6.704 yang artinya apabila variabel yang lain tidak ada perubahan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 6.704.
3. Kebijakan dividen, menunjukkan hasil sebesar -6.864 yang artinya apabila variabel yang lain tidak mengalami perubahan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -6.864.
4. Earning per share, menunjukkan hasil sebesar -3.315 yang artinya apabila variabel yang lain tidak mengalami perubahan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -3.315.

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274830.814	3	91610.271	954.414	.024 <sup>b</sup>
	Residual	95.986	1	95.986		
	Total	274926.800	4			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, KD, RI

Dari hasil tabel 4.11 uji F diketahui bahwa variabel independent RI, KD, EPS mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen harga saham dengan nilai signifikansi 0.024 < P-Value 0.05.

### Pembahasan Hipotesis

#### a. Pengaruh *right issue* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda pada uji T dapat dilihat bahwa variabel independen *right issue* yang mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen harga saham dengan nilai 0.014 < P-Value 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya setiap kenaikan *right issue* semakin besar maka akan menaikkan harga saham yang semakin besar pula.

#### b. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda pada uji T dapat dilihat bahwa variabel independent kebijakan dividen yang mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel dependen harga saham dengan nilai 0.013 < P-Value 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya setiap kenaikan kebijakan dividen maka akan menurunkan harga saham.

#### c. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda pada uji T dapat dilihat bahwa variabel independent *earning per share* yang mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel dependen harga saham dengan nilai 0.016 < P-Value 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya setiap kenaikan *earning per share* maka akan menurunkan harga saham.

#### Pengaruh *right issue*, kebijakan dividen, dan *earning per share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda pada uji F dapat dilihat bahwa variabel independent *earning per share*, kebijakan dividen, *right issue* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham dengan nilai 0.024 < P-Value 0.05. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel dependen *right issue*, kebijakan dividen, dan *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Right issue* mempunyai pengaruh dan positif terhadap harga saham perusahaan pelayaran di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa adanya akti korporasi *right issue* akan direspon oleh pasar terlebih apabila pelaksanaan *right issue* tersebut memiliki tujuan yang bagus untuk perusahaan.
2. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh dan negatif terhadap harga saham perusahaan pelayaran di Indonesia, hal ini dikarenakan beberapa investor merespon pengumuman kebijakan dividen hanya untuk mengambil *capital gain* sehingga apabila kebijakan dividen kurang menarik maka pasar akan merespon negatif dengan menjual saham yang dimiliki.
3. Earning Per Share mempunyai pengaruh dan negatif terhadap harga saham perusahaan pelayaran di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa nilai EPS yang rendah atau negatif akan membuat pasar merespon negatif dengan menjual sahamnya karena EPS yang turun dan negatif mengindikasikan laba perusahaan lebih rendah dibanding dengan tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh earning per share terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi*, XII, 101-110.
- BEI. (2023, Februari 15). *Mau Beli Saham Right Issue Emiten Ini atau Itu? Wajib Tahu Ini*

*Dulu!* Retrieved from RHB Tradesmart: <https://rhbtradesmart.co.id/article/mau-beli-saham-right-issue-emiten-ini-atau-itu-wajib-tahu-ini-dulu-2/>

- Cashono, B. D. (2016, Juli 15). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KAWASAN EKOWISATA BLOK BEDUL, BANYUWANGI*. Retrieved from Universitas Airlangga Repository: <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/3320>
- Darya, I. G. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia anggota IKAPI.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, IX, 258-274.
- Dirgahayu, E., & Dwi, N. A. (2018). Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Widya Cipta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika*, 177-182.
- Drmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzan, M. (2018). Pengaruh Kurs Rupiah Dan Right Issue Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Islam*, III, 48-69.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Supomo, B. (2012). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, & Mowen. (2009). *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*. Makassar: Rajawali Pers.

- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2018). Analysis of the Influence of Fundamental Macro and Fundamental Micro to Disclosure of Corporate Social Responsibility, Ownership Structure, Financial Performance, Going Concern Audit Opinion and Value of the Firm at State-Owned Enterprises in Indonesia. *Archives of Business Research*, VI, 66-77.
- Khanifah, H. F. (2022). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Skripsi, IAIN KUDUS*.
- Martalena, & malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (1nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (3nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, A., & Daud, R. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, XI, 67-82.
- Sholihah, Z. (2020). Pengaruh right issue terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Tandelilin. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.